

Pengaruh Media Video Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Izmi Nursyamsiyah¹, Putri Kheisya Nursari Setiabudi², Nur Indah Wahyuni³

¹²³Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi,
Universitas Negeri Semarang

Email : izminursyamsiyah@students.unnes.ac.id¹, ptrkeii@students.unnes.ac.id²,
indahnurindah@mail.unnes.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak penerapan media video terhadap pemahaman dan pencapaian siswa dalam mata pelajaran tersebut. Metode penelitian menggunakan pendekatan eksperimental dengan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Implikasi dari penelitian ini memberikan rekomendasi terhadap penggunaan media video sebagai alat bantu yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di tingkat Sekolah Dasar, khususnya dalam konteks pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Kata kunci: Hasil belajar, Pendidikan Pancasila, Media Video

Article Info

Received date: 28 November 2023

Revised date: 3 December 2023

Accepted date: 10 December 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembentukan kualitas sumber daya manusia suatu negara. Di era teknologi informasi dan komunikasi seperti saat ini, penggunaan media pembelajaran yang efektif menjadi krusial dalam memaksimalkan proses pembelajaran di sekolah dasar (SD). Media pembelajaran berupa video telah menjadi salah satu alternatif yang populer karena mampu menggabungkan elemen visual dan auditif, sehingga dapat memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Pembelajaran Pendidikan Pancasila merupakan pembaharuan dari pembelajaran Pendidikan dan Kewarganegaraan di sekolah. Pendidikan Pancasila memiliki beberapa perbedaan dibandingkan Pendidikan dan Kewarganegaraan. Yang mana pada Pendidikan Pancasila lebih ditekankan pada Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara sedangkan Pendidikan Kewarganegaraan lebih kepada implementasi dari Pancasila itu sendiri. Pendidikan Pancasila dirancang agar siswa dapat memahami Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai bagian dari diri sendiri. Sehingga, siswa dapat menjadi pribadi yang Pancasila-lis atau sejalan dengan sila-sila yang ada di Pancasila. Dengan demikian Pendidikan Pancasila yang sekarang ini telah disesuaikan agar siswa dapat memiliki pribadi yang sejalan dengan Pancasila.

Salah satu aspek penting dalam kurikulum pendidikan dasar adalah pemberian pemahaman mengenai norma hak dan kewajiban. Materi ini menyoroti nilai-nilai etika, prinsip hukum, dan tata aturan yang mengatur perilaku dan interaksi sosial. Pemahaman yang kuat terhadap norma hak dan kewajiban adalah landasan utama dalam membentuk karakter siswa, mengajarkan nilai-nilai kewarganegaraan, dan mempersiapkan mereka sebagai anggota masyarakat yang bertanggung jawab.

Namun, pengajaran materi ini seringkali dihadapkan pada tantangan dalam mempertahankan minat dan pemahaman siswa. Oleh karena itu, pendidik dan peneliti pendidikan mulai mengeksplorasi pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Media pembelajaran video, sebagai salah satu bentuk teknologi pendidikan, memiliki kapasitas untuk memvisualisasikan konsep-konsep abstrak dan kompleks, membuat materi lebih menarik, dan memfasilitasi pemahaman siswa.

Dalam konteks ini, penelitian mengenai dampak penggunaan media pembelajaran video dalam pengajaran materi norma hak dan kewajiban di kelas V Sekolah Dasar (SD) menjadi perlu dan relevan. Studi ini memiliki implikasi penting dalam memahami sejauh mana teknologi pendidikan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait dampak penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas V SDN Pandean Lamper 05.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2012:107) menyatakan bahwa penelitian eksperimen diartikan sebagai penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan. Penelitian ini dilakukan di kelas V SDN Pandean Lamper 05 yang beralamat di Jl. Gajah Barat IV, Kota Semarang, Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan pada semester I tahun ajaran 2023/2024 pada bulan November 2023. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas V SDN Pandean Lamper 05 tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 23 siswa terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Subjek Penelitian mengerjakan tes berupa *pretest* dan *posttest* untuk mengukur kemampuan individu dalam memahami materi pelajaran sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran video. Hasil tes *pretest* dan *posttest* dari masing-masing individu digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa. Skor inilah yang digunakan dalam analisis data untuk tes objektif. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah (1) teknik tes untuk melihat hasil belajar menggunakan tes *pretest* dan *posttest* dari masing-masing individu. Dari hasil dari tes yang diperoleh, peneliti dapat mengetahui peningkatan pemahaman siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila melalui penerapan media pembelajaran video. Tes ini dilakukan pada saat awal proses pembelajaran dan akhir pembelajaran. (2) Teknik non tes yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui pokok permasalahan terhadap penelitian yang akan diteliti dan memperoleh foto dan video proses kegiatan belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan melalui 3 langkah, yaitu perizinan, penelitian atau pengumpulan data serta pengolahan data. Perizinan dilakukan pada tanggal 31 Oktober 2023 untuk mendapatkan izin penelitian dari pihak kepala sekolah serta guru kelas. Penelitian atau pengumpulan data dilakukan sebanyak 2 kali. Pertama dengan metode wawancara pada tanggal 1 November 2023 mendapatkan informasi awal yang dibutuhkan untuk menemukan masalah dan melakukan metode pengamatan secara langsung dengan observasi terhadap siswa dan guru SDN Pandean Lamper 05 untuk mendapatkan data berupa proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Dari hasil wawancara yang didapat, penulis dapat mengetahui bahwa model pembelajaran yang sering digunakan oleh guru adalah Problem Based Learning. Media belajar yang digunakan berupa bahan ajar, modul ajar, serta media belajar. Kemampuan rata-rata murid dalam memahami materi yang

diajarkan berbeda beda, namun 90% dari siswa dapat dikatakan bisa menerima materi yang disampaikan. Beberapa siswa juga perlu perlakuan khusus. Selain itu, guru mengharapkan dukungan moral dan spiritual dari lingkungan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

Tindakan kedua dilaksanakan pada 23 November 2023. Penelitian dimulai dengan 20 soal pilihan ganda *pretest* untuk mengukur kemampuan awal siswa kelas V SDN Pandean Lamper 05. 23 siswa mengikutinya sebelum memulai tindakan penerapan media pembelajaran video. Tabel berikut menunjukkan data hasil nilai *pretest* Pendidikan Pancasila.

Tabel 1. Distribusi Nilai *Pretest*.

No	Nilai	Frekuensi	Presentase
1.	100-90	1	4,3%
2.	80-89	6	26,1%
3.	70-79	8	34,8%
4.	<70	8	34,8%
		23	100%

Tabel nilai *pretest* menunjukkan bahwa satu siswa memperoleh nilai antara 90 dan 100, yang menyumbang 4,3% dari total siswa; 6 siswa memperoleh nilai antara 80 dan 89 dan 26,1% dari total siswa; dan 8 siswa memperoleh nilai antara 70 dan 79 dan 34,8% dari total siswa. Dengan menggunakan nilai rata-rata atau mean, hasil *pretest* Pendidikan Pancasila dapat dihitung. Nilai rata-rata *pretest* siswa kelas V adalah 68.3. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata Pendidikan Pancasila tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu kurang dari 70. Jumlah siswa yang memenuhi KKM pada ujian *pretest* adalah 15 siswa dan 8 siswa lainnya masih belum memenuhi KKM.

Setelah pembelajaran Pendidikan Pancasila yang diajarkan melalui media video selesai, siswa diberi tes *posttest* pembelajaran untuk mengukur kemampuan mereka. Test *posttest* dengan 20 soal pilihan ganda diberikan diikuti oleh 23 siswa. Hasil nilai Pendidikan Pancasila ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Distribusi Nilai *Posttest*.

No	Nilai	Frekuensi	Presentase
1.	100-90	10	43,5%
2.	80-89	7	30,4%
3.	70-79	4	17,4%
4.	<70	2	8,7%
		23	100%

Tabel nilai *posttest* Pendidikan Pancasila di atas menunjukkan bahwa sepuluh siswa menerima nilai antara 90 dan 100 dengan persentase 43,5%; nilai antara 80 dan 89 memiliki tujuh siswa dengan persentase 30,4% dari total siswa; nilai antara 70 dan 79 memiliki empat siswa dengan persentase 17,4% dari total siswa; dan nilai di bawah 70 memiliki dua siswa dengan persentase 8,7% dari total siswa.

Dengan menggunakan nilai rata-rata atau *mean*, hasil nilai *posttest* Pendidikan Pancasila di atas dapat dihitung. Dari data di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *posttest* siswa kelas V adalah 80,9. Nilai ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata Pendidikan Pancasila telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu tidak lebih dari 70. 21 siswa memenuhi KKM pada ujian *posttest*, dan 2 siswa lainnya masih belum memenuhinya. Nilai *posttest* sebagian besar meningkat jika dibandingkan dengan nilai *pretest*. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Pancasila kelas V SDN Pandean Lamper 05 dapat ditingkatkan dengan media video.

SIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan penulis, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis video berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa SDN Pandean Lamper 05. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan pada pre test dan post test siswa yang menunjukkan peningkatan dalam hasil belajar siswa. Dari 23 siswa yang mengikuti tes, pada pre test sebanyak 15 siswa memenuhi kkm dan 8 lainnya belum memenuhi kkm. Sedangkan pada post tes sebanyak 21 siswa telah memenuhi kkm dan 2 lainnya belum memenuhi kkm. Dengan adanya peningkatan tersebut, dapat diperkuat bahwa penerapan media pembelajaran berbasis video memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman materi yang diajarkan. Data post test yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam jumlah siswa yang mencapai atau melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mengindikasikan bahwa pendekatan pembelajaran ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Analisis lebih lanjut terhadap respons siswa terhadap metode pembelajaran ini juga menjadi penting. Studi mengenai tingkat partisipasi, minat siswa, serta tingkat pemahaman materi secara kualitatif dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang keberhasilan penggunaan media pembelajaran berbasis video dalam meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu, hasil yang positif dari penelitian ini mendorong untuk terus mengeksplorasi dan mengembangkan strategi pengajaran yang memanfaatkan media sebagai alat pendukung yang efektif dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.

REFERENSI

- Wicaksono, V. D. (2022). Pengembangan Media Komik Literasi Islam Berbasis Digital Pada Mata Pelajaran Ppkn Materi Nilai-Nilai Pancasila Kelas V Sd Plus Darul Ulum Jombang.
- Pranata, K., Fikri, A. N., & Zulherman, Z. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Melalui Zoom Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 6231-6236.
- Putra, L. D., Azizah, A. N., Widiastuti, B. T., & Sari, S. I. (2023). Pemanfaatan Media Video dalam Pembelajaran Pancasila Kelas V SD Muhammadiyah Bodon. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(1), 398-406.
- Gabriela, N. D. P. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 104-113.
- Muslimin, M. I. (2017). Pengaruh penggunaan media pembelajaran video animasi terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan kelas II SD. *E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan*, 6(1), 26-34.
- Sulistiyawati, S., & Sarmi, N. N. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Video terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Prakarya di SMPN 4 Kamal. *Indonesian Journal of Instructional Technology*, 34-41.
- Dewi, J. Y., & Napitupulu, S. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Penjumlahan Pecahan Biasa Di Kelas Iv Sd Negeri 101771 Tembung. *Education Achievement: Journal of Science and Research*, 21-27.
- Lubis, S. P. W. (2017). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 1(2), 169-174.
- Sugiyono. 2012. *METODE PENELITIAN pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan*. PT. Kalola Printing.